

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELUHAN
PENYAKIT KULIT PADA PENGGUNA AIR SUNGAI OGAN
DI DESA MUARA DUA**



OLEH :

**NAMA : RAHMAT AKBAR NASYAH
NIM : 10031282025046**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELUHAN PENYAKIT KULIT PADA PENGGUNA AIR SUNGAI OGAN DI DESA MUARA DUA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : RAHMAT AKBAR NASYAH
NIM : 10031282025046

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 30 April 2024**

Rahmat Akbar Nasyah, Dibimbing oleh Inoy Trisnaini S.KM., M.KL

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluhan Penyakit Kulit pada Pengguna Air Sungai Ogan di Desa Muara Dua

xv+69 halaman, 12 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Rata-rata masyarakat Indonesia mempunyai permasalahan kesehatan pada sistem pertahanan luar tubuh yaitu kulit. Berdasarkan kementerian kesehatan tahun 2018 kasus gangguan kulit di Indonesia sebesar 122.076 kasus. Kasus penyakit kulit termasuk dalam 10 penyakit terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan pada tahun 2022. Tercatat ada 79 orang pasien yang berobat ke puskesmas Pemulutan pada tahun 2022 lalu. Berdasarkan penelitian sebelumnya salah satu faktor dari keluhan penyakit kulit adalah *hygiene* perorangan, pengetahuan dan sanitasi lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi keluhan Penyakit Kulit pada pengguna air sungai Ogan di Desa Muara Dua. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat pengguna air sungai ogan di Desa Muara Dua dengan sampel sebanyak 104 masyarakat dan teknik pengambilan sampelnya adalah teknik *Purposive Sampling*. Analisis ini dilakukan dengan uji *chi-square* untuk menguji data yang dikumpulkan. Berdasarkan persepsi masyarakat kualitas air sungai yang digunakan masyarakat di Desa Muara Dua termasuk kategori baik. Berdasarkan analisis bivariat didapatkan variabel sanitasi lingkungan dengan *p-value* (0,002) berhubungan dengan keluhan penyakit kulit sedangkan *hygiene* perorangan dengan *p-value* (0,713) dan pengetahuan dengan *p-value* (0,349) tidak berhubungan dengan keluhan penyakit kulit. Dapat disimpulkan bahwa pada masyarakat pengguna air sungai ogan di desa muara dua sanitasi lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi keluhan penyakit kulit. Disarankan untuk masyarakat tidak mencuci pakaian langsung di aliran sungai, tidak buang air kecil/besar langsung di aliran sungai, tidak membuang sampah di sungai dan melakukan penyaringan sebelum menggunakan air sungai.

Kata Kunci : *hygiene* perorangan, keluhan penyakit kulit, pengetahuan, sanitasi lingkungan

Kepustakaan : 37 (2001-2023)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 30 April 2024

Rahmat Akbar Nasyah, *Guided by* Inoy Trisnaini S.KM., M.KL

Factors influencing skin disease complaints in users of ogan river water in muara dua village

xv+69 pages, 12 tables, 3, pictures, 8 attachment

ABSTRACT

The average Indonesian has health problems in the body's outer defense system, namely the skin. Based on the Ministry of Health in 2018, cases of skin disorders in Indonesia amounted to 122,076 cases. Skin disease cases were included in the top 10 diseases in the Pemulutan Health Center working area in 2022. There were 79 patients who sought treatment at the Pemulutan health center in 2022. Based on previous research, one of the factors of skin disease complaints is personal hygiene, knowledge and environmental sanitation. The purpose of this study was to analyze the factors that influence complaints of skin diseases in users of Ogan river water in Muara Dua Village. This study uses quantitative research with Cross Sectional research design. The population in this study was the community of ogan river water users in Muara Dua Village with a sample of 104 people and the sampling technique was purposive sampling technique. This analysis was performed with the chi-square test to test the data collected. Based on community perceptions, the quality of river water used by the community in Muara Dua Village is in the good category. Based on bivariate analysis, it was found that environmental sanitation variables with a p-value (0.002) were associated with complaints of skin diseases while personal hygiene with a p-value (0.713) and knowledge with a p-value (0.349) were not associated with complaints of skin diseases. It can be concluded that in the community of ogan river water users in muara dua village environmental sanitation is a factor that affects skin disease complaints. It is recommended that people do not wash clothes directly in the river, do not urinate / defecate directly in the river, do not throw garbage in the river and filter before using river water.

Keyword : *personal hygiene, skin disease complaints, knowledge, environmental sanitation*

Bibliography : *37 (2001-2023)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 30 April 2024

Yang bersangkutan



Rahmat Akbar Nasyah

NIM 10031282025046

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELUHAN PENYAKIT KULIT PADA PENGGUNA AIR SUNGAI OGAN DI DESA MUARA DUA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

RAHMAT AKBAR NASYAH

NIM.10031282025046

Indralaya, 30 April 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

Pembimbing



Inoy Trisnaini S.KM., M.KL.
NIP. 198809302015042003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi keluhan penyakit kulit pada pengguna air sungai ogan di Desa Muara Dua” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 April 2024 dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 30 April 2024

Tim Penguji Sidang Skripsi

Ketua :

1. Dwi Septiawati.,S.KM.,M.KM. ()
NIP. 198912102018032001

Anggota :

1. Rahmatillah Razak.,S.KM.,M.EPID. ()
NIP. 199307142019032023
2. Inoy Trisnaini., S.KM.,M.KL. ()
NIP. 198809302015042003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM

NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes

NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Umum

Nama	Rahmat Akbar Nasyah
NIM	10031282025046
Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 12 Mei 2003
Jurusan	Kesehatan Lingkungan
Fakultas	Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi	Universitas Sriwijaya
Alamat Rumah	Jalan Kolonel Sulaiman Amin Komplek Perum Pemda Rt 30 Rw 10 Palembang, Sumatra Selatan
Email	Rahmat.ran1205@gmail.com

Riwayat Pendidikan	
2008 – 2014	SD Muhammadiyah 06 Palembang
2014 - 2017	SMP Negeri 19 Palembang
2017 – 2020	SMA Negeri 13 Palembang
2020 - Sekarang	Jurusan Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi	
2018	<ul style="list-style-type: none">Wakil Ketua Organisasi Olahraga Prestasi Sma Negeri 13 Palembang

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil Alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih juga maha penyayang, karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi keluhan penyakit kulit pada pengguna air sungai ogan di Desa Muara Dua” dengan baik. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya. Selama proses menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, doa serta dukungan dari pihak yang telah membantu. Sebagai ucapan terimakasih penulis ingin menyampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Inoy Trisnaini S.K.M., M.KL. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak pengetahuan, pelajaran, bimbingan dan membantu dalam penulisan skripsi dari awal sampai akhir.
4. Ibu Dwi Septiawati, S.K.M., M.KM dan Rahmatiillah Razak S.K.M., M.Epid. sebagai penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran agar skripsi ini selesai dengan baik.
5. Segenap Dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya khususnya dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama perkuliahan dan seluruh staff yang selalu sabar dengan melayani segala administrasi selama proses skripsi.
6. Teruntuk anda dan bunda. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada kalian karena selalu mendukung saya dalam doa, memberi saya motivasi, semangat dan kasih sayang.

7. Anggota koboy kesling yang telah membantu dan bertukar ilmu selama menjalankan pengerjaan skripsi/tugas akhir.
8. Dinda Vianka, seseorang yang menemani penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi dan semangat yang telah diberikan. Terima kasih atas waktu, doa dan semua hal baik yang diberikan selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis memohon maaf dan menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dan bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan skripsi ini dapat bermanfaat.

Indralaya, 30 April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	4
1.5.2 Lingkup Materi.....	4
1.5.3 Lingkup Waktu.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Keluhan Penyakit Kulit	5
2.1.1 Penyakit Kulit.....	5

2.1.2	Jenis-jenis Penyakit Kulit	5
2.1.3	Tanda dan Gejala Penyakit Kulit Secara Umum	7
2.2	Faktor Penyebab Penyakit	7
2.3	Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya Penyakit Kulit	7
2.3.1	<i>Hygiene</i> Perorangan	7
2.3.2	Pengetahuan	10
2.3.3	Sanitasi Lingkungan	11
2.4	Upaya Pencegahan Penyakit Kulit	13
2.5	Penelitian Terkait	14
2.6	Kerangka Teori	15
2.7	Kerangka Konsep	16
2.8	Definisi Operasional	17
2.9	Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN		21
3.1	Desain Penelitian	21
3.2	Populasi Sampel	21
3.2.1	Populasi	21
3.2.2	Sampel	21
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	22
3.3	Jenis, Cara, Alat Pengumpulan Data	23
3.3.1	Jenis Data	23
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data	23
3.4	Pengolahan Data	23
3.5	Analisis dan Penyajian Data	24
3.5.1	Analisis Data	24
3.5.2	Penyajian Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		26
4.1	Gambaran Umum Desa Muara Dua	26

4.2	Hasil Analisis Univariat	27
4.2.1	Distribusi Frekuensi <i>Hygiene</i> Perorangan	27
4.2.2	Distribusi Frekuensi Pengetahuan	28
4.2.3	Distribusi Frekuensi Sanitasi Lingkungan	30
4.2.4	Distribusi Frekuensi Keluhan Penyakit Kulit.....	31
4.3	Hasil Analisis Bivariat.....	33
4.3.1	Hubungan <i>Hygiene</i> Perorangan Dengan Keluhan Penyakit Kulit.....	33
4.3.2	Hubungan Pengetahuan Dengan Keluhan Penyakit Kulit.....	33
4.3.3	Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Penyakit Kulit.....	34
BAB V PEMBAHASAN		36
5.1	Keterbatasan penelitian	36
5.2	Pembahasan	36
5.2.1	Distribusi Frekuensi Keluhan Penyakit Kulit.....	36
5.2.2	Hubungan <i>Hygiene</i> Perorangan Dengan Keluhan Penyakit Kulit.....	36
5.2.3	Hubungan Pengetahuan Dengan Keluhan Penyakit Kulit.....	38
5.2.4	Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Penyakit Kulit.....	39
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		41
6.1	Kesimpulan.....	41
6.2	Saran	41
6.2.1	Bagi Warga Desa Muara Dua.....	41
6.2.2	Bagi Peneliti Selanjutnya	42
DAFTAR PUSTAKA.....		43
LAMPIRAN		47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	15
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	16
Gambar 4. 1 Titik Lokasi Penelitian	26

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel Dari Penelitian Sebelumnya	22
Tabel 4. 1 Hasil <i>Hygiene Perorangan</i>	27
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi <i>Hygiene Perorangan</i>	28
Tabel 4. 3 Hasil pengetahuan	28
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	29
Tabel 4. 5 Hasil Sanitasi Lingkungan	30
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Sanitasi Lingkungan	31
Tabel 4. 7 Hasil Keluhan Penyakit Kulit	31
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Keluhan Penyakit Kulit	33
Tabel 4. 9 Hubungan <i>Hygiene Perorangan</i> dengan Keluhan Penyakit Kulit	33
Tabel 4. 10 Hubungan Pengetahuan dengan Keluhan Penyakit Kulit	34
Tabel 4. 11 Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Keluhan Penyakit Kulit	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air memiliki peranan yang sangat besar bukan hanya untuk bertahan hidup, tetapi juga diperlukan untuk memasak minum, mencuci, mengairi tanaman, untuk keperluan industri dan lain sebagainya. Air merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi proses kehidupan di bumi, sehingga tidak ada kehidupan di bumi tanpa air. Namun, air dapat menjadi bencana jika tersedia dalam kondisi yang buruk, baik dari segi kualitas maupun kuantitas air. Manusia membutuhkan air bersih, baik untuk kebutuhan sehari-hari, kebutuhan industri, sanitasi perkotaan, dan lain lain (Wahyudin, 2022).

Air sungai merupakan sumber air yang mempunyai fungsi penting bagi kehidupan manusia. Selain itu, sungai juga merupakan sumber air terbesar bagi makhluk hidup dan memiliki kegunaan penting dalam kehidupan manusia (Kamalia & Sudarti, 2022). Sungai adalah tempat di mana air dari daerah sekitarnya berkumpul dan mengalir ke tempat yang lebih rendah. Dalam hal proses budidaya, penggunaan lahan lebih sederhana dan alami seperti hutan dan desa-desa kecil di hulu sungai, sedangkan biasanya lebih banyak kegiatan penggunaan lahan seperti pemukiman di bagian tengah dan hilir sungai (Setianto & Fahrtsani, 2019).

Air yang tidak memenuhi standar kualitas air bersih menimbulkan berbagai penyakit. Pencemaran air terkait dengan bahaya atau resiko dapat menjadi dua kategori utama, yaitu bahaya secara langsung dan bahaya secara tidak langsung. Bahaya langsung terhadap kesehatan manusia berasal dari konsumsi air yang memiliki kualitas tidak bagus atau terkontaminasi, baik terkontaminasi secara langsung seperti melalui makanan, serta dari penggunaan air yang tercemar untuk kegiatan sehari-hari (Ritonga & Putra, 2023).

Saat ini, yang menjadi salah satu masalah besar dalam sumber daya air adalah ketidakmampuan volume air yang tersedia dalam mencukupi kebutuhan yang terus meningkat, serta penurunan kualitas air untuk kebutuhan rumah tangga. aktivitas industri, rumah tangga dan aktivitas-aktivitas lainnya dapat memberikan dampak negatif terhadap sumber daya air, termasuk berkurangnya kualitas air. Hal

ini mengakibatkan gangguan, kerusakan dan bahaya bagi semua makhluk hidup yang bergantung pada air (Kemenkes, 2020).

Faktor lingkungan (fisik, biologi, dan sosial budaya) sangat erat kaitannya dengan faktor perilaku, seperti kebiasaan atau perilaku yang berkaitan dengan akses terhadap air bersih termasuk pengelolaan sampah yang tidak tepat. Hal ini mencemari air dan membuat penduduk terkena penyakit melalui perpindahan air seperti penyakit kulit dan diare (Zulfa, Hidayat, & Zuska, 2018).

Secara umum penyakit kulit seringkali dijumpai pada penduduk. Adapun penyakit kulit yang umum dijumpai adalah dermatitis, panu, cacar, kusta, dan lain-lain. Adapun masalah yang sering dijumpai termasuk kulit kasar, kering, tampak bersisik pada wajah, tangan dan kaki, jerawat, ruam kulit, dermatitis kontak atau inflamasi kulit, serta hilangnya lapisan epidermis (Fahira & Susilawati, 2022).

Berdasarkan (Kemenkes, 2018) diperoleh kasus gangguan kulit di Indonesia sebesar 122.076 kasus. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (Dinkes, 2019) penyakit kulit khususnya skabies sendiri terjadi sekitar 1.027 kasus wilayah Sumatera Selatan pada tahun 2019. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menemukan jumlah kasus penyakit kulit dan jaringan subkutan sebanyak 147.953 kasus secara keseluruhan pada tahun 2020 (Kemenkes, 2020). Menurut World Health Organization (2023) kasus penyakit kulit khususnya penyakit skabies diperkirakan mempengaruhi lebih dari 200 juta orang setiap saat dan lebih dari 400 juta orang secara kumulatif setiap tahunnya.

Hasil survei awal yang dilakukan sebagian besar masyarakat di wilayah desa Muara Dua menggunakan air sungai untuk mandi, cuci piring, cuci baju serta terdapat saluran pembuangan air yang langsung mengalir ke sungai kemudian banyak dijumpai sampah-sampah yang membuat kualitas air sungai ogan tersebut menjadi tercemar. Sehingga berdampak pada kesehatan masyarakat salah satunya adalah keluhan penyakit kulit pada pengguna air sungai di Desa Muara Dua. Kasus penyakit kulit termasuk dalam 10 penyakit terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan pada tahun 2022. Tercatat ada 79 orang pasien yang berobat ke puskesmas Pemulutan pada tahun 2022 lalu.

Penelitian ini dilakukan di Desa Muara Dua Ogan Ilir ,karena uraian permasalahan pada latar belakang dan fenomena yang terjadi di lapangan, maka peneliti tertarik ingin mengetahui “Faktor-faktor yang mempengaruhi keluhan penyakit kulit pada pengguna air sungai ogan di Desa Muara Dua”.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagian besar masyarakat di wilayah desa Muara Dua menggunakan air sungai untuk mandi, cuci piring, cuci baju serta terdapat saluran pembuangan air yang langsung mengalir ke sungai kemudian banyak dijumpai sampah-sampah yang membuat kualitas air sungai ogan tersebut menjadi tercemar. Sehingga diduga berdampak pada kesehatan masyarakat salah satunya adalah keluhan penyakit kulit pada pengguna air sungai di Desa Muara Dua. Kasus penyakit kulit termasuk dalam 10 penyakit terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan pada tahun 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum Penelitian ini adalah untuk menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi keluhan Penyakit Kulit pada pengguna air sungai Ogan di Desa Muara Dua.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini :

1. Mengetahui distribusi keluhan penyakit kulit pada pengguna air Sungai Ogan di Desa Muara Dua
2. Mengetahui distribusi frekuensi *hygiene* perorangan pada pengguna air Sungai Ogan di Desa Muara Dua.
3. Mengetahui distribusi pengetahuan tentang air bersih dan air sungai pada pengguna air Sungai Ogan di Desa Muara Dua.
4. Mengetahui distribusi frekuensi sanitasi lingkungan pada pengguna air Sungai Ogan di Desa Muara Dua.
5. Menganalisis hubungan *hygiene* perorangan dengan keluhan penyakit kulit pada pengguna air Sungai Ogan di Desa Muara Dua.

6. Menganalisis hubungan pengetahuan tentang air bersih dan air sungai dengan keluhan penyakit kulit pada pengguna air Sungai Ogan di Desa Muara Dua.
7. Menganalisis hubungan sanitasi lingkungan dengan keluhan penyakit kulit pada pengguna air Sungai Ogan di Desa Muara Dua.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang di dapatkan selama masa perkuliahan dan sebagai pengalaman di lapangan serta bisa mendapatkan wawasan yang luas mengenai ilmu pengetahuan dan bisa lebih Faktor-faktor yang mempengaruhi keluhan penyakit kulit pada pengguna air Sungai Ogan di Desa Muara Dua.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai tambahan literatur perpustakaan serta referensi bagi mahasiswa atau mahasiswi lain yang akan melakukan penelitian yang sama dengan tempat penelitian dan desain yang berbeda.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lingkup lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Masyarakat di Desa Muara Dua.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keluhan penyakit kulit pada pengguna air Sungai Ogan di Desa Muara Dua.

1.5.3 Lingkup Waktu

Lingkup waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023- Juni 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- (2023, May). *World Health Organization (WHO)*. Retrieved from <https://www.who.int/>
- Arya Wardhana, W. (2001). Dampak pencemaran lingkungan. *Yogyakarta: Andi*, 11.
- Asda, P., & Sekarwati, N. (2020). Perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan kejadian penyakit infeksi dalam keluarga di wilayah desa Donoharjo kabupaten Sleman. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 11(01), 1-6.
- Ashar, Y. K., Susilawati, S., & Agustina, D. (2020). Analisis Kualitas (BOD, COD, DO) Air Sungai Pesanggrahan Desa Rawadenok Kelurahan Rangkaan Jaya Baru Kecamatan Mas Kota Depok.
- Dinkes. (2019). Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. *Dinas Kesehatan Sumatera Selatan tahun 2019*.
- Fahira, A. D., & Susilawati, S. (2022). Penyakit kulit yang diderita nelayan Desa Kalinaun Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(6), 471-474.
- Fahrurazi, F., Riza, Y., & Ernadi, E. (2018). Perilaku pengguna air sungai dengan keluhan kesehatan kulit pada masyarakat sekitar Sungai Pangambangan Banjarmasin. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(1).
- Guna, A. M., & Amatiria, G. (2015). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam upaya mencegah penyakit kulit pada santri di pondok pesantren Nurul Huda. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 11(1), 7-14.
- Handayani, A. S. (2023). Hubungan Perilaku Pengguna Air Sungai Deli Dengan Keluhan Kesehatan Di Kelurahan Hamdan Kecamatan Meda Maimun Tahun 2022
- Herlina, V. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*: Elex Media Komputindo.
- Hidayah, N. (2017). *Perbedaan Sanitasi Lingkungan, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Masyarakat Di Desa Terkena Dan Tidak Terkena Air Rob (Studi di Desa Morodemak dan Desa*

Gebang Arum Kecamatan Bonang Kabupaten Demak). Universitas Muhammadiyah Semarang,

- Irjayanti, A., Wambrauw, A., Wahyuni, I., & Maranden, A. A. (2023). Personal Hygiene with the Incidence of Skin Diseases. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(1), 169-175.
- Ismay, F., & Ashar, T. (2013). Analisis kualitas air dan keluhan gangguan kulit pada masyarakat pengguna air Sungai Siak di Pelabuhan Sungai Duku Kelurahan Tanjung Rhu Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru tahun 2012. *Lingkungan dan Keselamatan Kerja*, 2(3), 14405.
- Juli Angriyasa, I. K. (2018). *Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Gejala Penyakit Kulit Pada Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Suwung Tahun 2018 Studi Dilaksanakan Di Tpa Sampah Suwung Kecamatan Denpasar Selatan*. Jurusan Kesehatan Lingkungan,
- Kamalia, D., & Sudarti, S. (2022). Analisis Pencemaran Air Sungai Akibat Dampak Limbah Industri Batu Alam di Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon. *Jurnal EnviScience (Environment Science)*, 6(1), 1-13.
- Kemenkes, R. (2018). Profil kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia health profile 2018]. In.
- Kemenkes, R. (2020). Profil kesehatan Indonesia 2020 [Indonesia health profile 2020].
- Nugraheni, D. (2012). Hubungan kondisi fasilitas sanitasi dasar dan personal hygiene dengan kejadian diare di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1(2), 18723.
- . Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus per Aqua dan Pemandian Umum. (2017). In *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan*

Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus per Aqua dan Pemandian Umum (pp. Nomor 32). Indonesia: Republik Indonesia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2011. (2011). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan*.

Pristananda, J. A. A. (2018). Pengaruh Perilaku Masyarakat Membuang Sampah di Sungai. *STIKes Surya Mitra Husada. DOI, 10*.

Purba, L. W., Naria, E., & Cahaya, I. (2013). Hubungan Higiene Pengguna Air Sungai Deli Dengan Keluhan Kesehatan Kulit Dan Tindakan Pencemaran Sungai Di Kelurahan Hamdan Kecamatan Medan Maimun Kota Medan Tahun 2013. *Balitbangda Pemko Medan, 16*, 279-282.

Putri, D. D., Furqon, M. T., & Perdana, R. S. (2018). Klasifikasi Penyakit Kulit Pada Manusia Menggunakan Metode Binary Decision Tree Support Vector Machine (BDTSVM)(Studi Kasus: Puskesmas Dinoyo Kota Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 2*(5), 1912-1920.

Rahmayani, S., Rahmalia, S., & Dewi, Y. I. (2014). *Hubungan pengetahuan dan perilaku dengan frekuensi kejadian penyakit kulit pada masyarakat pengguna air kuantan*. Riau University,

Rianda, D. P. (2014). Pengetahuan dan tindakan personal hygiene pemulung sampah di TPA Ganet Tanjungpinang. *Jurnal Kesehatan, 5*(2).

Ritonga, S., & Putra, M. S. (2023). Hubungan Kualitas Air dan Sanitasi Lingkungan dengan Keluhan Penyakit Kulit pada Santri di Dayah Amal Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Promotif Preventif, 6*(1), 110-116.

Rolia, E., Oktavia, C., Rahayu, S. R., Mulyadi, M. Z., Sunaryo, A., Puspita, D., & Fansuri, M. (2023). *Implementasi Desain Ramah Anak Berbasis Wash Pada Sarana CTPS di Puskesmas Yosodadi Metro*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPM) Universitas Muhammadiyah Metro.

Sajida, A., Santi, D. N., & Naria, E. (2013). Hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan keluhan penyakit kulit di Kelurahan Denai

- Kecamatan Medan denai Kota Medan Tahun 2012. *Lingkungan dan Keselamatan Kerja*, 2(2), 14632.
- Sari, M., Siswati, T., Suparto, A. A., Ambarsari, I. F., Azizah, N., Safitri, W., & Hasanah, N. (2022). *Metodologi penelitian: Global Eksekutif Teknologi*.
- Setianto, H., & Fahritsani, H. (2019). Faktor determinan yang berpengaruh terhadap pencemaran sungai musi kota Palembang. *Media Komunikasi Geografi*, 20(2), 186-198.
- Srisantyorini, T., & Cahyaningsih, N. F. (2019). Analisis Kejadian Penyakit Kulit pada Pemulung di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 15(2), 135-147.
- Swarjana, I. K. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN: Edisi Terbaru*: Penerbit Andi.
- Syarif, A. T., Siregar, N., & Nasution, L. K. (2022). Hubungan Perilaku Masyarakat Dalam Memanfaatkan Air Sungai Untuk Kebutuhan Mandi, Cuci Dan Kakus (Mck) Di Desa Gading Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD)*, 1(2), 37-43.
- Wahyudin, H. K. (2022). Optimalisasi Dosis Aluminium Sulfat dalam Metode Jar Test pada IPA di PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(12), 834-838.
- Yanti, L. (2019). HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN PENYAKIT KURAP (TINEA) PADA KELUARGA DI DESA SIMATOHIR TAHUN 2019.
- Zahtamal, Z., Restila, R., Restuastuti, T., Anggraini, Y. E., & Yurdiana, Y. (2022). Analisis hubungan sanitasi lingkungan terhadap keluhan penyakit kulit. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(1), 9-17.
- Zulfa, S., Hidayat, H., & Zuska, F. (2018). Budaya Pemanfaatan Sungai Deli Sebagai Tempat Pembuangan Limbah Kotoran dan Rumah Tangga Kelurahan Bahari Kota Medan. *Jurnal Antropologi Sumatera*, 16(2).